

PEMANFAATAN TANAH

Jenis penggunaan tanah	luas (Ha)
Perumahan dan pekarangan	213
Sawah	155
Ladang	235
Lain-lain	78
J u m l a h	681

Sumber : Dokumentasi monografi desa 1995/1996.

Adapun jumlah penduduk Desa Pagedangan secara keseluruhan menurut data yang paling akhir (yang dapat dicatat) berjumlah 3832 jiwa. Dengan perincian 1947 jiwa penduduk laki-laki dan 1885 adalah perempuan, dan terdiri dari 1026 keluarga.

KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT UMUR

Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 - 9	415	384	799
10 - 17	396	397	793
18 - 25	399	381	780
26 - 40	374	369	743
40 keatas	363	354	717
Jumlah	1947	1885	3832

Sumber : Dokumentasi monografi desa 1995/1996.

Kondisi perekonomian suatu daerah biasanya sangat bergantung dan terkait dengan jumlah penduduknya

Dalam bidang perekonomian masyarakat Pagedangan merupakan masyarakat yang mayoritas petani. Untuk mendapatkan gambaran mata pencaharian penduduk serta jumlah yang menekuni masing-masing bidang mata pencahariannya, berikut rekaman data statistik kantor desa.

Pekerjaan	Frekwensi
Pegawai Negeri	22
Pegawai Swasta	4
Petani	1330
Buruh Tani	1000
Pedagang	12
ABRI	14
Lain-lain	74
Jumlah	1468

TABEL V

KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT AGAMA

Agama	Frekwensi
Islam	3812
Kristen	9
Protestan	11
Hindu	
Budha	
Jumlah	3832

dokumentasi monografi desa 1995/1996

Agama	Frekwensi
Islam	3812
Kristen	9
Protestan	11
Hindu	
Budha	
Jumlah	3832

Kegiatan keagamaan (Islam) di Desa Pagedangan ini sangat semarak dengan terbentuknya bermacam-macam perkumpulan dari Jama'ah Tahlil, Jama'ah Ishari (terbangan), pengajian rutin, Jam'iyah Diba'iyah, Khotmil Qur'an dan lain sebagainya.

Jadi mereka yang memiliki wahyu itulah yang biasanya dipilih langsung oleh penduduk. Karena wahyu yang ada di tangannya itulah lurah memiliki kewenangan kharismatik. Dengan demikian apa yang dikatakan lurah akan dilaksanakan oleh rakyat.

Berbeda dengan kepala desa, maka pemimpin agama di Pagedangan mempunyai prestise karena kemampuannya membimbing tingkah laku moral masyarakat. Sehingga kini ucapan pemimpin agama lebih diindahkan oleh masyarakat. Pemimpin agama menjadi berada pada posisi sentral dalam masyarakat Pagedangan.

Akhirnya dalam penentuan kepala desa, pemimpin agama juga lebih berpengaruh daripada calon kepala desa itu sendiri. Hal ini mungkin saja dikarenakan adanya ikatan emosional dengan penduduk desa pagedangan.

Begitu juga saat-saat akan dilaksanakan pilihan kepala desa, pemimpin agama bisa dianggap konsultan. Pemimpin agama pun menerangkan kepada masyarakat Pagedangan bagaimana figur kepala desa yang baik. Diberikan dan dijelaskan pada mereka kriteria-kriteria pemimpin yang cocok dengan agama dan desa mereka.

Tempat dan waktu lain untuk memberikan penjelasan tersebut bisa pada waktu kegiatan-kegiatan rutin lainnya. Tahlilan dan yasinan juga merupakan momen yang sering dimanfaatkan untuk ini.

C. Inventarisasi Data

Untuk menginventarisir data yang telah terkumpul maka terlebih dahulu ditentukan aturan score yang dipakai dalam penyajian dan pengumpulan data pada penelitian ini, di mana aturan ini akan memberikan nilai terhadap setiap item dalam setiap hasil dari perolehan data yang berupa jawaban dalam angket yang disebar kepada tiap keluarga yang peneliti pilih secara acak untuk menjadi obyek penelitian ini.

1. Keterlibatan pemimpin agama dalam proses pemilihan kepala desa. (10 item)

Dalam aturan yang diberlakukan dalam penelitian ini setiap item mempunyai 3 (tiga) alternatif jawaban yang tersedia, di mana dari setiap alternatif jawaban yang telah ditentukan scorenya tersebut mempunyai nilai sebagai berikut :

2. Kriteria Score

Dalam mengkuadratkan score ini pencarian mean akan dipergunakan rumus yang telah berlaku yaitu :

atau bisa ditulis dengan

Dengan ditemukannya mean atau rata-rata, maka langkah selanjutnya adalah mengukur hasil tersebut dan setelah dikonsultasikan dengan hasil analisa akan diketahui ada dan tidaknya pengaruh dalam penelitian

[illegible]

101	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	25
102	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	25
103	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	25
	J u m l a h										2211

Dari data yang diperoleh tersebut mean atau rata-rata dapat diketahui dengan rumus yang telah disebutkan di atas. Jadi nilai rata-ratanya adalah :

$$\frac{2211}{103} = 21,4 \text{ dibulatkan menjadi } 21.$$

TABEL IX

PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT

NO	Nomor item dan score															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	32
2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	27
3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	31
4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	33
5	2	3	2	1	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	31
6	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	29
7	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	32
8	2	3	2	1	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	31
9	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	29
10	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	28
11	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	33
12	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	32
13	2	3	2	1	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	31
14	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	31
15	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
16	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	33
17	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	30
18	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	34
19	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	33

[illegible]

Sedangkan untuk data yang diperoleh kali ini nilai rata-ratanya adalah :

$$\frac{3306}{103} = 32,09 \text{ dibulatkan menjadi } 32.$$

TABEL X

INVENTARISASI DATA HASIL PENELITIAN

	Keterlibatan Pemimpin Agama	Kat	Perilaku Memilih Masy.	Kat
1	22	+	32	+
2	20	-	27	-
3	20	-	31	-
4	22	+	33	+
5	21	+	31	-
6	19	-	29	-
7	25	+	32	+
8	19	-	31	-
9	25	+	29	-
10	20	-	28	-

81	20	-	30	-
82	22	+	35	+
83	21	+	31	-
84	22	+	35	+
85	21	+	34	+
86	21	+	37	+
87	21	+	35	+
88	24	+	31	-
89	22	+	30	-
90	19	-	27	-
91	23	+	35	+
92	22	+	33	+
93	20	-	27	-
94	22	+	30	-
95	22	+	35	+
96	23	+	28	-
97	20	-	27	-
98	22	+	33	+
99	18	-	36	+
100	21	+	33	+
101	25	+	35	+
102	25	+	34	+
103	25	+	30	-
	1211	103	3306	103

Tanda + (positif) atau - (negatif) di atas ditentukan oleh nilai rata-rata dari masing-masing kategori. Nilai yang lebih besar atau sama dengan nilai rata-rata diberi tanda + (positif), sedangkan yang lebih kecil dari nilai rata-rata diberi tanda - (negatif). Selanjutnya proses pengolahan dan analisa data disajikan pada bab iv.